

DAFTAR ISTILAH

- a. *Suhut*, yakni kedua phak yang mempunyai hajatan.
- b. *Parboru*, yakni orangtua pengantin wanita, disebut *bona ni hausuhuton*.
- c. *Paranak*, yakni para orangtua pengantin pria. Disebut *suhut bolon*.
- d. *Suhut bolahan amak*, yakni *suhut* yang menjadi tuan rumah, di mana acara adat diselenggarakan.
- e. *Suhut naniambungan*, yakni *suhut* yang datang.
- f. *Hula-hula*, yakni saudara laki-laki dari istri masing-masing *suhut*.
- g. *Dongan tubu*, yakni semua saudara laki-laki masing-masing *suhut*.
- h. *Boru*, yakni semua saudara yang istrinya semarang dengan marga kedua *suhut*.
- i. *Dongan sahuta*, yakni semua saudara yang tinggal dalam *huta* atau kampung komunitas (daerah tertentu) yang sama *paradatan* atau *solup*-nya.
- j. *Ale-ale*, yakni sahabat yang diundang bukan berdasarkan garis persaudaraan, kekerabatan, atau silsilah.
- k. *Uduran*, yakni rombongan masing-masing *suhut* maupun *hula-hula*.
- l. *Raja Parhata*, yakni protokol atau juru bicara masing-masing *suhut*, yang ditetapkan oleh masing-masing pihak.
- m. *Namargoar*, yakni tanda makanan adat, berupa bagian-bagian tubuh hewan yang dipotong dari seekor hewan (lembu atau kerbau) yang utuh, yang nantinya dibagi-bagikan.
- n. *Jambar*, yakni *namargoar* dibagikan kepada orang-orang yang berhak, sebagai legitimasi dan fungsi keberadaannya dalam upacara adat tersebut.
- o. *Dalihan na tolu*, yakni suatu sistem kekerabatan dan cara hidup masyarakat adat Batak.
- p. *Solup*, yakni takaran beras dari bamboo yang digunakan sebagai analogi *paradaton*.